



BAB VI STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

6.1 Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja birokrasi.

Perencanaan strategis selain mengagendakan aktivitas pembangunan, juga mengakomodasi segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat yang dapat dilakukan dengan baik, termasuk didalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi menjadi salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategy focussed-management*). Sedangkan arah kebijakan adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama 5 (lima) tahun. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya.

Untuk mewujudkan visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Jemberana Tahun 2016-2021, yang dilaksanakan melalui 3 (tiga) misi, dengan 6(enam) Prioritas Bidang Pembangunan yaitu :

1. Prioritas satu; Pangan; Sandang dan Papan
2. Prioritas Kedua Kesehatan dan Pendidikan
3. Prioritas Ketiga; Adat, Agama dan Kebudayaan.
4. Prioritas Keempat Tenaga Kerja dan Jaminan Sosial;
5. Prioritas Kelima Pariwisata.
6. Prioritas Keenam Tata kelola pemerintahan yang baik

Keterkaitan Misi dan Prioritas Program dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 6.1
Keterkaitan Misi dan Prioritas Program**

No	Misi	Program Prioritas
1	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang profesional berdaya saing yang unggul	1. Prioritas Kedua Kesehatan dan Pendidikan
		2. Prioritas Ketiga Adat, Agama dan Kebudayaan
		3. Prioritas Keempat Tenaga Kerja dan Jaminan Sosial
		4. Prioritas Kelima Pariwisata
2	Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumber Daya Ekonomi dan Sumber Daya Alam	1. Prioritas satu; Pangan; Sandang dan Papan
3	Melakukan berbagai inovasi, dan jiwa entrepreneur masyarakat berbasis <i>Researc</i> dengan pemanfaatan kemajuan IPTEK	1. Prioritas Keenam Tata kelola pemerintahan yang baik



Agar lebih terarah masing-masing prioritas program dimasukkan dalam setiap misi. Agar prioritas program dalam setiap misi dapat terlaksana dengan baik guna mencapai tujuan dan sasaran, maka dirumuskan strategi dan arah kebijakan dalam kurun waktu 2016-2021 sebagai berikut:

Tabel 6.2
Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Visi : Terwujudnya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Rangka Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Menuju Masyarakat Jembrana yang Sejahtera

Misi Pertama: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang profesional berdaya saing yang unggul(Prioritas Keempat; Bidang Kesehatan, Prioritas Kelima, Bidang Pendidikan, Prioritas Keenam Bidang Adat, Prioritas Ketujuh; Bidang Agama, Prioritas Kedelapan Bidang; Kebudayaan, Prioritas Kesembilan; Bidang Jaminan social; dan Prioritas Kesepuluh; Bidang Pariwisata.)

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3	4	5
1	Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang cerdas, sehat, dan berdaya saing unggul	1) Meningkatnya Cakupan Layanan Pendidikan dan kesehatan	- Mendorong Perluasan akses dan mutu pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas SDM lahir dan batin dengan meningkatkan kualitas dan akses pendidikan melalui wajib belajar, serta meningkatkan penguasaan dan penerapan IPTEK. - Meningkatkan program penuntasan angka buta huruf melalui pelaksanaan kegiatan paket A, B,C. - Meningkatkan kualitas layanan pendidikan gratis pada semua jenjang pendidikan; - Meningkatkan kesadaran penduduk usia sekolah untuk berpartisipasi dalam pendidikan terutama pendidikan dasar 9 tahun. - Mendukung Wajib 12 Tahun terutama pendirian SMK - Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan (ruang multimedia, ruang perpustakaan, laboratorium) - Meningkatkan pemerataan kebutuhan guru



				- Mengusulkan Pengangkatan Guru Agama hindu
			-	- Melaksanakan rehabilitasi sekolah
			-	- Sosialisasi terkait PAUD
			-	- Membangun PAUD Berbasis Desa Pekraman/Desa Adat
			-	- Peningkatan kompetensi guru melalui pendidikan dan pelatihan guru
		2) Meningkatnya Cakupan Layanan kesehatan	- Mendorong upaya kesehatan promotif, preventif, kuratif dan reabilitatif secara holistik	- Peningkatan kemampuan Desa mengelola POSKESDES, POLINDES, dan POSTU.
				- Meningkatkan sumber daya manusia kader Posyandu dan pemberian dukungan sarana dan prasarana yang layak kepada Posyandu di Desa/Kelurahan khususnya didaerah terpencil
				- Meningkatkan status Puskesmas di setiap kecamatan menjadi Puskesmas Rawat Inap
				- Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terutama ibu dan anak.
				- Meningkatkan fasilitas kesehatan di puskesmas, poliklinik, pustu, dan rumah sakit.
				- Mengentaskan pecandu narkoba dengan membentuk rumah sakit narkoba
				- Perlunya melaksanakan perekrutan tenaga dokter umum, gigi dan spesialis;
				- Perlu dibuat regulasi/aturan agar perekrutan tenaga kesehatan disesuaikan dengan kebutuhan di unit pelayanan kesehatan;
				- Mengatur penempatan Dokter Spesialis di RSUD Negara
				- Menambah Dokter Spesialis melalui MOU Universitas Udayana
				- Meningkatkan jumlah tenaga medis sehingga dapat



				melayani penduduk dengan baik;
				- Melakukan pemerataan tenaga kesehatan sampai ke daerah-daerah yang tidak terjangkau;
				- Peningkatan IPTEK - Meberikan pelatihan
				- Revitalisasi outreach (daerah sulit dijangkau) melalui pelayanan posyandu, pustu yang terjadwal antara petugas dan masyarakat
				- Memperkuat sistem pendataan balita gizi buruk
				- Meningkatkan aksesibilitas masyarakat miskin terhadap pelayanan kesehatan.
				- Peningkatan ketersediaan obat di Rumah Sakit/Balai Kesehatan Masyarakat
				- Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana kesehatan;
				- Meningkatkan aksesibilitas masyarakat miskin terhadap pelayanan kesehatan.
				- Pengadaan sarana cold chain - Penyuluhan tentang imunisasi bayi
		3) Meningkatnya Cakupan Layanan Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, Perpustakaan dan Arsip.	- Mendorong kemandirian pemuda dan olahraga.	- Meningkatkan prestasi olah raga.
			- Mendorong bangkitnya olahraga prestasi.	- Meningkatkan apresiasi terhadap pengembangan olah raga tradisional.
			- Penanaman kecintaan pada budaya daerah dan nasional.	- Penguatan Lembaga-lembaga Desa Pekraman/Desa Adat seperti banjar Adat, seka Truna dan seka-seka lainnya
				- Pemenuhi prajuru desa pekraman/desa Adat termasuk prajuru banjar yang dipilih sesuai dengan awig-awig
				- Melatih prajuru dalam pemahaman tugas pokok dan fungsinya
				- Membantu pembangunan pura khayangan, Palembang dan Pawongan
				- Melalui pengaturan penduduk pendatang Desa Pekraman memantau karama Tamiu/Penduduk



				pendatang
				- Melakukan penguatan ekonomi berbasis desa Pekraman (Pasar Adat dan LPD)
				- Pembangunan bidang Agama merupakan prioritas bagi Kabupaten Jembrana
				- Membantu Rehabilitasi Sad khayangan, Dang Khayangan, Khayangan desa dan Khayangan jagad
				- Menata lingkungan agar sesuai dengan konsep Tri Hita Karana
				- Meingkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu
				- Menyusun dan melestarikan Purana Pura
				- Mengamankan Pratima Pura
				- Mendirikan Hindu Centre
				- Memperkuat kerukunan hidup antar umat beragama
				- Memelihara, Merevitalisasi seni Budaya Bali
				- Memelihara, Merevitalisasi seni Budaya Bali
				- Merevitalisasi keberadaan majelis pertimbangan dan pengembangan kebudayaan (LISTIBYA)
				- Memperkuat kelembagaan tradisional kemasyarakatan guna mengusung dan mengawal pelestarian dan pengembangan kebudayaan.
				- Mengoptimalkan peran dan fungsi lembaga tradisional penunjang kebudayaan daerah, seperti: desa pakraman, banjar dan berbagai sekaha.
				- Meningkatkan kuantitas maupun kualitas Pelestarian Nilai-Nilai Budaya
		4) Meningkatnya Cakupan Layanan Pemberdayaan Perempuan, KB, tenaga kerja, transmigrasi, Administrasi Kependudukan dan pencatatan sipil.	- Optimalisasi Pengarusutamaan gender dan anak .	- Melaksanakan upaya-upaya advokasi agar perempuan agar bisa mendapat hak warisan serta hak "saling tegen".



				- Melaksanakan upaya-upaya advokasi untuk mengurangi stigma dan diskriminasi pada perempuan.
				- Meningkatkan kualitas perempuan agar bisa bersaing di posisi atas dalam bidang pemerintahan dan politik (kursi DPR/DPRD).
				- Meningkatkan upaya pemberdayaan perempuan yang berbasis kemandirian berusaha.
				- Meningkatkan upaya perlindungan terhadap anak melalui pencegahan kekerasan dalam rumah tangga dan perdagangan perempuan dan anak.
			- Mendorong peran serta masyarakat dalam ber KB dan pemberdayaan kelompok PIKKRR.	- Pengendalian jumlah dan laju pertumbuhan penduduk melalui peningkatan pelayanan keluarga berencana (KB) yang bermutu, efektif, merata, dan terjangkau
				- Memantapkan kelembagaan KB di daerah
			- Meningkatkan pelatihan kerja berbasis kompetensi.	- Pengembangan keterampilan tenaga kerja
				- Membangun kerjasama dan memperkuat hubungan dunia kerja dan pengusaha
				- Mendorong wira usaha baru
				- Memperkuat kerja sama dan hubungan dengan dunia usaha/Industri
				- Memperkuat akses permodalan masyarakat Jembrana untuk menangkap peluang kerja
				- Mewajibkan penyerapan tenaga kerja yang ada di desa Pekraman/Desa Adat
				- Melakukan upaya-upaya peningkatan kesejahteraan dan perluasan lapangan kerjabagi masyarakat



				- Menetapkan dan meningkatkan serta mengawasi pelaksanaan upah minimum Kabupaten agar dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja membuka lapangan kerja baru untuk mengurangi jumlah pengangguran
			- Optimalisasi pengelolaan transmigrasi.	- Meningkatnya tertib pelaksanaan transmigrasi
			-	-
			- Meningkatkan ketertiban dokumen kependudukan	- Menata dan menyelenggarakan sistem administrasi kependudukan secara menyeluruh.
		5) Meningkatnya pelayanan kepegawaian yang cepat, tepat dan berkualitas	- Meningkatkan tertib dokumen kepegawaian	- Tertib dokumen kepegawaian

1. Misi Kedua: Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumber Daya Ekonomi dan Sumber Daya Alam (Prioritas Ketiga Pengentasan kemiskinan, Prioritas Keempat Peningkatan Daya Saing Ekonomi dan Prioritas Kelima Pembangunan Infrastruktur yang ramah Lingkungan Hidup)

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3	4	5
1	Meningkatkan nilai tambah perekonomian	Meningkatnya produktivitas pertanian, perkebunan, dan peternakan sebagai penyangga ketahanan pangan	1) Menjamin ketersediaan pangan	- Melakukan penelitian dan pengembangan guna meningkatkan produktifitas pertanian dalam rangka daulat pangan - Pelestarian buah local; seperti Wani,Leci, kedondong dsb - Memetakan potensi pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan - Mencanangkan gerakan kedaulatan beras - Memperkuat kelembagaan Subak



				<ul style="list-style-type: none">- Membentuk BUMD yang mengelola hasil pertanian
				<ul style="list-style-type: none">- Mengembangkan pertanian organik
				<ul style="list-style-type: none">- Meningkatkan peran sektor pertanian dalam arti luas sebagai salah satu penguat perekonomian terutama dalam memperkokoh ketahanan pangan
				<ul style="list-style-type: none">- Mengoptimalkan pengelolaan pabrik penggilingan Padi
				<ul style="list-style-type: none">- Mengoptimalkan Agro Techo Park
			1) Merubah perilaku, sikap dan ketrampilan Petani.	<ul style="list-style-type: none">- Mengoptimalkan Pepadu, Bimasena, Pertanian Organik
		Meningkatnya produktivitas perikanan sebagai penyangga perekonomian daerah	1) Mendorong produktivitas Perikanan.	<ul style="list-style-type: none">- Pengembangan sistem perikanan terpadu.- Pembangunan sentra perikanan terpadu
		Menurunnya angka kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat desa, kesejahteraan sosial, dan Pariwisata	1) Pengurangan beban masyarakat miskin dan peningkatan pendapatan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none">- Pemberdayaan Masyarakat Miskis, Bedah Rumah Dan Bantuan Raskin.
			2) Pengurangan beban PMKS dan Peningkatan Partisipasi Masyarakat.	<ul style="list-style-type: none">- Pemberian santunan kepada penderita cacat permanen dan lansia
				<ul style="list-style-type: none">- Memastikan jaminan sosial
				<ul style="list-style-type: none">- Pemberiantan santunan kematian
				<ul style="list-style-type: none">- Meningkatkan kualitas kesejahteraan sosial perseorangan, keluarga, kelompok dan komunitas masyarakat, sehingga dapat menjalankan fungsinya dalam kehidupan bermasyarakat.
				<ul style="list-style-type: none">- Penggalian dan peningkatan potensi serta sumber kehidupan penyandang masalah kesejahteraan



				sosial.
				- Melakukan peningkatan Pembangunan Rumah Layak Huni (Bedah Rumah).
				- Melakukan penanganan yang lebih intensif terhadap penduduk miskin dan Penyandang Masalah Sosial
				- Meningkatkan upaya pemberdayaan fakir miskin, dan penyandang masalah
				- kesejahteraan sosial (PMKS).
			3) Peningkatan Pemberdayaan masyarakat dan Partisipasi Masyarakat.	- Menggiatkan empowering yakni "memotivasi" warga masyarakat untuk sadar akan masalah yang dihadapi, sadar akan potensi yang dimiliki untuk memecahkan masalah tersebut, mampu melihat alternatif yang dapat diambil serta mampu memutuskan alternatif pemecahan masalah.
				- Meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam Pembangunan Desa
				- Membuka berbagai peluang kemajuan ekonomi masyarakat
				- Meningkatkan peran pemerintahan desa dan kelurahan dalam pemberdayaan masyarakat.
			4) Mengembangkan, menata dan mempromosikan obyek pariwisata daerah.	- Pengembangan kepariwisataan yang sinergis dengan budaya dan potensi daerah.
				- Pengembangan Destinasi wisata baru seperti wisata agro, wisata spiritual, wisata alam dan wisata minat
				- Pengembangan Pariwisata berkelanjutan dengan Green Tourism
				- Pengembangan Home Base pariwisata menjadi wisata pedesaan/wisata budaya
				- Pengembangan SDM Pariwisata
				- Pengembangan pariwisata Hutan Raya



	Meningkatnya kualitas koperasi dan UMKM	Meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi Meningkatkan Kewirausahaan bagi UMKM	1) Mendorong pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM yang inovatif dan berdaya saing 2) Penguatan Koperasi dan UMKM melalui peningkatan kompetensi dan kualitas SDM, jaringan Usaha, perluasan aspek permohonan dan daya saing produk koperasi dan UMKM.	1) Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui koperasi dan UMKM. 2) Peningkatan Daya saing koperasi dan UKM. 3) Peningkatan jaminan Kredit Daerah (Jamkrida) bagi UKM.
				- Membentuk Jiwa wira usaha baru
				- Mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi dengan meminimalisir resiko kredit modalkerja dan kredit investasi.
				- Peningkatan Daya Saing Koperasi dan UMKM.
				- Peningkatan Jaminan Kredit Daerah (Jamkrida) bagi UMKM.
	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Potensial	Meningkatkan Pertumbuhan IKM.	3) Mendorong produktivitas perindustrian	- Melalui Pembangunan Industri untuk memberikan dukungan kebijakan dan bantuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan usaha Industri - Melalui Pembangunan Industri untuk memberikan dukungan peningkatan Kemampuan Teknologi Industri di Kab. Jembrana kepada para IKM. - Melalui pembangunan Industri berbasis SDM untuk memberikan dukungan kebijakan dan bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



	Meningkatnya Pertumbuhan Usaha Perdagangan.	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan Pertumbuhan Nilai Ekspor. - Meningkatkan Pertumbuhan Usaha Perdagangan. - Meningkatkan Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Bahan Pokok - Meningkatkan Perlindungan Konsumen Sektor Perdagangan. 	4) Mendorong produktivitas perdagangan.	<ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan bahan tenun - Peningkatan dukungan terhadap pengusaha lokal dan kemitraan pemasaran hasil Industri Kecil dan Menengah. - Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Ekspor.
			5) Meningkatkan Penanaman Modal di daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Menciptakan iklim investasi yang kondusif dan menyederhanakan peraturan investasi, sehingga dapat menarik investor.
				<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong Investasi PMA dan PMDN yang berbudaya lokal.
2	Meningkatkan pembangunan yang berwawasan lingkungan hidup	1. Terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan berdasarkan daya dukung lingkungan hidup termasuk taman hutan raya	1) Pengurangan kerusakan lingkungan hidup.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan kebijakan pembangunan yang berwawasan lingkungan.
				<ul style="list-style-type: none"> - Mengoptimalkan potensi, keselarasan tatanan kehidupan moderen, pelestarian panorama, nuansa ruang dan lingkungan alam.
				<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan berbagai sarana dan prasarana lingkungan dan peningkatan kegiatan rehabilitasi lingkungan dalam rangka mempercepat pemulihan kondisi lingkungan yang mengalami degradasi.
				<ul style="list-style-type: none"> - Mengamankan pelestarian daerah tangkapan air, resapan air, daerah cadangan air, sempadan (jalan, sungai, jurang, pantai), daerah perlindungan



				jurang.
				- Melakukan rehabilitasi daerah kritis dalam berbagai aspeknya, pembangunan hutan kesejahteraan, hutan kota dan daerah terbuka hijau, reboisasi dan penghijauan, serta penanaman terumbu karang, budidaya kerang dan perikanan pantai, pengendalian pemanfaatan pantai dan laut.
				- Peningkatan Pemulihan dan Fungsi Kawasan Hutan, Perlindungan, Konservasi Alam serta Pelestarian Panorama Alam.
				- Peningkatan kesadaran, kepedulian dan peran aktif masyarakat dalam pengelolaan lingkungan.
			2) Menekan areal galian C	- Menutup Galian C
			3) Peningkatan pemanfaatan Taman Huatan raya	- Membangun Taman Huatan raya
				- Penanaman tanaman langka terutama yang berguna untuk upakara
3	Meningkatkan ketersediaan Perumahan dan Pemukiman ,Infrastruktur dasar, transportasi,	2. Meningkatnya ketersediaan Perumahan dan Pemukiman ,Infrastruktur dasar, transportasi, komunikasi informatika dengan mempertimbangkan tata ruang	1) Penyesuaian kebutuhan sarana dan prasarana infrastruktur.	- Mengembangkan jalan dan jembatan - Mengembangkan prasarana dan sarana pengelolaan sumber daya air.
				- Mengembangkan dan meningkatkan Fungsi Jaringan Irigasi untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan kesejahteraan masyarakat
				- Pengembangan prasarana dan sarana publik yang memadai guna memperluas dan mendistribusikan pusat pertumbuhan ekonomi, agar terjadi keseimbangan antara kecamatan.
				- Pembangunan infrastruktur pendukung pendidikan, kesehatan,sandang, pangan, papan, agama, kebudayaan, pariwisata, tenaga kerja dan



				jaminan sosial
			2) Melengkapi regulasi tata ruang.	- Penyesuaian tata ruang dengan menetapkan dan mensosialisasikan peraturan/perda tata ruang
				- Mengkaji dan mempertegas kembali Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWK),
			3) Melengkapi regulasi pengelolaan Perumahan dan Pemukiman.	- Mengembangkan sarana dan prasarana perumahan dan permukiman dengan mengefisienkan penggunaan lahan sesuai rencana tata ruang dan tetap mengacu peraturan daerah tentang ketinggian bangunan serta keselarasan dengan daya dukung lingkungan.
				- Mengembangkan prasarana dan sarana penyediaan air minum dan sanitasi dalam meningkatkan akses terhadap penyediaan air bersih dan pelayanan sanitasi bagi masyarakat
			4) Pembenahan tata kelola perhubungan	- Mengembangkan/meningkatkan pelayanan jaringan prasarana transportasi untuk keseimbangan dan konektivitas wilayah;
				- Manajemen rekayasa lalu lintas dan penyediaan serta pemeliharaan fasilitas keselamatan di jalan raya dalam mengoptimalkan penggunaan jaringan jalan dan pergerakan lalu lintas untuk menjamin keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan;
				- Peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan angkutan umum, khususnya di daerah perkotaan dalam mengatasi kemacetan.
			5) Mendorong pengembangan komunikasi dan informatika	- Mengupayakan Sistem Informasi Manajemen Pemerintahan yang berbasis teknologi informasi/komputerisasi.
				- Meningkatkan dan mengembangkan kualitas komunikasi, informasi serta kerja sama dengan media masa



3. Misi Ketiga: Melakukan berbagai inovasi, dan jiwa entrepreneur masyarakat berbasis *Research* dengan pemanfaatan kemajuan IPTEK(Prioritas ke enam Tata Kelola Pemerintahan yang baik)

No 1	Tujuan 2	Sasaran 3	Strategi 4	Arah Kebijakan 5
1	Meningkatkan sistem inovasi daerah (SIDa) melalui pengembangan IPTEK	1. Meningkatkan sistem inovasi daerah (SIDa) melalui membangun jiwa entrepreneur masyarakat berbasis <i>Research</i> dan pengembangan IPTEK	1) Mendorong menguatnya sistem inovasi daerah (SIDa)	- Mengembangkan Inovasi-inovasi Daerah
			2) Mendorong bisnis inovatif	- Menetapkan SOP bisnis inovatif
			3) Memacu Berkembangnya IPTEKIN strategis daerah	- Menetapkan SOP pengembangan IPTEKIN strategis daerah
2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan	2. Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel	1) Penguatan regulasi pedoman kerja dalam pengelolaan keuangan.	- Pengelolaan keuangan yang tertib dan transparan
			2) Pengembangan sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah.	- Pengelolaan Keuangan yang akuntabel, transparan, bersih dan bebas KKN
			3) Pengelolaan pertanahan yang tertib dan akuntabel	- Mewujudkan tata kelola pertanahan daerah yang tertib dan akuntabel
			4) Mendorong meningkatnya kualitas dan kuantitas penyusunan peraturan perundang-undangan	- Menetapkan SOP penyusunan peraturan perundang-undangan
			5) Mendorong Harmonisasi kelembagaan.	- Optimalisasi tugas fungsi kelembagaan.
			6) Mendorong kinerja aparatur.	- Penempatan aparatur sesuai dengan bidang keahlian.
			7) Mendorong pengelolaan persandian daerah yang optimal	- Menetapkan SOP pengelolaan persandian daerah yang optimal



			8) Mendorong layanan kedinasan kepala daerah dan wakil kepala daerah yang efektif dan efisien	- Menetapkan SOP layanan kedinasan kepala daerah dan wakil kepala daerah
			9) Mendorong meningkatnya kualitas dan kuantitas penyusunan peraturan perundang-undangan	- Menetapkan SOP penyusunan peraturan perundang-undangan
			10) Mendorong layanan prima	- Menetapkan Peraturan bupati tentang Pedoman layanan prima
				- Membentuk peraturan daerah yang mengatur sandang, pangan, papan, pendidikan, kebudayaan, pariwisata, tenaga kerja dan jaminan sosial
			11) Layanan yang mudah dan berstandar.	- Menyederhanakan proses dan persyaratan perijinan.
			12) Mendorong meningkatnya kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat daerah	- Menetapkan SOP peningkatan kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat daerah
			13) Mendorong kerjasama antar daerah	- Menetapkan SOP kerjasama antar daerah
			14) Mendorong peningkatan kinerja sistem pengawasan internal dan pengendalian kebijakan kepala daerah	- Pelaksanaan Review LKjIP Pemkab tepat waktu - Evaluasi LKjIP SKPD di lingkungan pemerintah Kabupaten sesuai dengan Permenpan RB No. 53 Tahun 2014. - Review LKPD tepat waktu dan sesuai SAP
		3. Meningkatnya ketersediaan Dokumen Perencanaan dan data	1) Mendorong ketersediaan dokumen perencanaan	- Penguatan partisipasi pemangku kepentingan
			2) Mendorong kerjasama kabupaten, provinsi dan pusat penyusunan dokumen perencanaan	- Penetapan dokumen perencanaan tepat waktu



				- Meningkatkan kualitas data pendukung perencanaan daerah
			Mendorong ketersediaan data untuk perencanaan pembangunan	- Meningkatkan kualitas data pendukung perencanaan daerah
3	Meningkatkan ketenteraman, ketertiban umum serta perlindungan Masyarakat	4. Meningkatkan ketenteraman, ketertiban umum, perlindungan Masyarakat dalam kerangka memperteguh NKRI	1) Meningkatkan ketenteraman, ketertiban umum	- Mewujudkan ketentraman, kedamaian, kenyamanan dan kerukunan hidup bermasyarakat dalam kemajemukan, serta meminimalkan dampak patologi sosial, dengan mengoptimalkan peran dan fungsi lembaga tradisional penunjang kebudayaan daerah, seperti: desa pekraman, banjar dan berbagai sekaa
				- Mengembangkan sistem keamanan yang berstandar, terukur dan dikelola secara profesional.
				- Memantapkan penegakan perda dalam rangka menciptakan kepastian hukum dan menegakkan supremasi hukum dalam pembangunan yang menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia, untuk menciptakan rasa aman dan damai lahir bathin.
				- Melibatkan masyarakat dan lembaga-lembaga adat sejak awal, berkaitan dengan pembuatan ataupun sosialisasi produk-produk peraturan perundang-undangan daerah.
				- Meningkatkan kualitas SDM dan profesionalisme aparat penegak perda senantiasa melakukan komunikasi dengan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat pada Perda.
				-



			2) Mendorong kemapanan sosial politik dalam kerangka memperteguh NKRI	- Pembinaan kemapanan sosial politik dalam kerangka memperteguh NKRI
--	--	--	---	--